

BAB V

SIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Simpulan

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. *Financial target* tidak berpengaruh signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan, yang berarti bahwa target keuangan yang diukur dengan menggunakan perhitungan ROA tidak dapat mempengaruhi kecurangan laporan keuangan dengan menggunakan perhitungan *Beneish M-Score* model, dan perhitungan *Dechow F-Score* model, karena banyak sedikitnya target keuangan yang telah ditetapkan perusahaan melalui hasil perhitungan ROA tidak dapat mengakibatkan perusahaan melakukan tindakan kecurangan. Target perusahaan terpenuhi apabila perusahaan dapat menghasilkan produk secara maksimal dengan aset yang dimiliki perusahaan, sehingga dapat menghasilkan *return* yang lebih baik dari periode sebelumnya, serta hasil *return on assets* yang semakin tinggi memerikan keuntungan bagi perusahaan dengan memaksimalkan aset yang dimilikinya.
2. *Financial target* berpengaruh positif signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan, yang berarti bahwa target keuangan yang diukur dengan menggunakan perhitungan ROA dapat mempengaruhi kecurangan laporan keuangan dengan menggunakan perhitungan *Altman Z-Score* model. Semakin besar target keuangan yang telah ditetapkan perusahaan melalui

hasil perhitungan ROA dapat mengakibatkan perusahaan melakukan tindakan kecurangan. Apabila kinerja perusahaan yang tinggi pada tahun sebelumnya dapat mempengaruhi target perolehan laba pada tahun berikutnya, sehingga akan memberikan tekanan serta tuntutan untuk sama seperti tahun sebelumnya bahkan lebih, hal tersebut berpotensi dapat melakukan tindakan kecurangan.

3. *Ineffective monitoring* tidak berpengaruh signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan dengan menggunakan *Beneish M-Score*, *Dechow F-Score*, serta *Altman Z-Score* model, yang berarti bahwa ketidakefektifan pengawasan yang diukur dengan menggunakan BDOU tidak dapat mempengaruhi terhadap kecurangan laporan keuangan. Sedikitnya Dewan Komisaris perusahaan independen tidak mempengaruhi efektifitas dalam pengawasan menjadi menurun yang berpotensi untuk melakukan tindakan kecurangan.
4. Perhitungan laporan keuangan dengan menggunakan *Beneish M-Score*, *F-Score* dan *Altman Z-Score* model, memiliki perbedaan dari masing-masing model. Perhitungan *Beneish M-Score* model menggunakan perhitungan untuk mendeteksi kecurangan laporan keuangan dengan menggunakan 8 rasio perhitungan, *Dechow F-Score* model dalam mendeteksi kecurangan laporan keuangan dengan menggunakan hasil perhitungan kualitas akrual dengan kinerja keuangan, sedangkan perhitungan *Altman Z-Score* model digunakan dalam mendeteksi kecurangan laporan keuangan melalui prediksi kebangkrutan perusahaan dengan menggunakan perhitungan 5

rasio. Perhitungan dengan menggunakan *Beneish M-Score* model perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang masuk ke dalam golongan *manipulators* sebanyak 57 pengamatan, dari 189 jumlah pengamatan yang dilakukan, dengan menggunakan *Dechow F-Score* model perusahaan *consumer non-cyclicals* yang termasuk ke dalam golongan *high risk* sebanyak 5 pengamatan dari 189 jumlah pengamatan, sedangkan dengan menggunakan perhitungan *Altman Z-Score* model perusahaan *consumer non-cyclicals* yang termasuk ke dalam golongan *distress zone* sebanyak 47 pengamatan dari 189 jumlah pengamatan yang dilakukan, sehingga tiap-tiap model perhitungan memiliki hasil yang berbeda.

5. Efektivitas perhitungan kecurangan antara perhitungan menggunakan *Beneish M-Score* model, *Dechow F-Score* model, serta *Altman Z-score* model efektif untuk digunakan dalam memprediksi kecurangan laporan keuangan. Model perhitungan yang paling efektif berdasarkan lampiran 54, 55 dan 56 mengenai akurasi model dengan nilai probabilitas sebesar 0,05 menunjukkan hasil perhitungan kecurangan laporan keuangan dengan menggunakan *Beneish M-Score* model sebesar 30,16 persen dengan tingkat *error* sebesar 69,16 persen, perhitungan kecurangan laporan keuangan dengan menggunakan *Dechow F-Score* model sebesar 92,59 persen dengan tingkat *error* sebesar 7,41 persen, sedangkan perhitungan kecurangan laporan keuangan dengan menggunakan *Altman Z-Score* model sebesar 39,15 persen dengan tingkat *error* sebesar 60,85 persen. Oleh karena itu penelitian yang dilakukan dalam mendeteksi kecurangan laporan

keuangan, model yang paling efektif dan cocok untuk digunakan pada perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* pada tahun 2020-2022 yaitu *Dechow F-Score* dengan total akurasi sebesar 92,59 persen lebih tinggi dibandingkan dengan *Beneish M-Score* serta *Altman Z-Score*, tetapi ketiga model perhitungan memiliki kekurangan yaitu ketiga model penelitian memiliki ketergantungan terhadap kelengkapan data keuangan yang tersaji pada laporan keuangan tiap perusahaan. Seperti diungkap pada tabel 34 berikut:

Tabel 34. Hasil Uji Akurasi Model Perhitungan *M-Score*, *F-Score* dan *Z-Score Model*

Terindikasi	<i>M-Score</i>	<i>F-Score</i>	<i>Z-Score</i>
<i>Fraud</i>	57	5	47
<i>Non-Fraud</i>	132	184	142
Total	189	189	189
Akurasi (%)	30,16	92,59	39,15
<i>Error (%)</i>	69,84	7,41	60,85

Sumber: Data diolah

B. Implikasi

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, implikasi dari penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Implikasi Teoritis

- a. *Financial target* atau target keuangan yang diukur dengan perhitungan *return on assets* atau ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap

kecurangan laporan keuangan dengan menggunakan perhitungan *Beneish M-Score* serta *Dechow F-Score* model. Kedua hasil perhitungan menunjukkan bahwa hasil *financial target* perusahaan yang tinggi termasuk ke dalam golongan *non-manipulators* serta *normal* atau tidak memiliki risiko yang tinggi, sedangkan hasil *financial target* perusahaan yang rendah termasuk ke dalam golongan *manipulators* serta *high risk*. Hasil dari besar kecilnya *financial target* suatu perusahaan tidak dapat menjamin perusahaan untuk terbebas dari tindakan kecurangan atau berpotensi untuk melakukan tindakan kecurangan.

- b. Hasil *financial target* yang diukur dengan menggunakan perhitungan *return on assets* ROA terhadap kecurangan laporan keuangan dengan menggunakan *Altman Z-Score* model berbeda dengan menggunakan perhitungan *Beneish M-Score* serta *Dechow F-Score* model. Dengan menggunakan perhitungan *Altman Z-Score* model, hasil dari *financial target* berpengaruh positif signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan. Pada penelitian yang dilakukan hasil *financial target* perusahaan yang tinggi merupakan perusahaan yang masuk ke dalam golongan *distress zone* sedangkan hasil *financial target* perusahaan yang rendah merupakan perusahaan yang masuk ke dalam golongan *safe zone*. Oleh karena itu hasil *return on assets* yang tinggi dibanding sebelumnya, merupakan adanya tekanan yang didapat berupa hasil yang harus dicapai sesuai dengan target atau bahkan lebih tinggi

dibanding dengan periode sebelumnya, sehingga dapat berpotensi untuk melakukan tindakan kecurangan laporan keuangan untuk dapat mencapai target yang diinginkan.

- c. *Ineffective monitoring* atau ketidakefektifan pengawasan memberikan hasil tidak berpengaruh signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan dengan menggunakan perhitungan *Beneish M-Score*, *Dechow F-Score* serta *Altman Z-Score* model. Disebabkan karena masih sedikitnya jumlah komisaris independen pada sampel perusahaan sektor *consumer non-cyclicals*, banyak sedikitnya jumlah komisaris independen tidak dapat menjamin individu terbebas melakukan tindakan kecurangan atau berpotensi untuk dapat melakukan tindakan kecurangan. Selain itu juga mayoritas yang lebih cenderung dalam memperhatikan kinerja para dewan direksi perusahaan yaitu pemegang saham, sehingga dewan komisaris independen tidak akurat sebagai indikator untuk meningkatkan pengaruh tindakan kecurangan (Pasaribu *et al.*, 2020).

2. Implikasi Praktis

- a. Temuan pada penelitian yang telah dilakukan diharapkan dapat menambah wawasan. Memberikan informasi mengenai kecurangan laporan keuangan yang diukur dengan menggunakan perhitungan *Beneish M-Score*, *Dechow F-Score*, seta *Altman Z-Score* model berdasarkan *fraud theory*, selain itu juga diharapkan dapat menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya.

- b. Hasil penelitian yang telah dilakukan diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak eksternal dan juga internal. Pihak eksternal dapat mempertimbangkan kembali pada saat pengambilan keputusan dalam berinvestasi, serta bagi pihak internal diharapkan dapat memberikan manfaat untuk perusahaan supaya dapat mengevaluasi serta meningkatkan pengawasan pada suatu perusahaan, supaya tidak terjadi tindakan kecurangan.

C. Saran

Hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran untuk penelitian selanjutnya. Peneliti selanjutnya dapat mempertimbangkan saran yang diberikan, supaya hasil penelitian yang lebih baik dibandingkan dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, beberapa saran penelitian yaitu sebagai berikut:

- a. Variabel dependen penelitian yaitu kecurangan laporan keuangan yang diukur dengan menggunakan perhitungan *Beneish M-Score*, *Dechow F-Score* serta *Altman Z-Score* model yang diuji pada perusahaan sektor *consumer non-cyclicals*. Oleh karena itu untuk penelitian selanjutnya dapat menggunakan dua populasi penelitian yang berbeda antara lain perusahaan sektor keuangan dan juga perusahaan sektor non-keuangan, sehingga dapat membandingkan ketiga perhitungan kecurangan laporan keuangan, perhitungan mana yang lebih tepat untuk masing-masing populasi.

- b. Kecurangan laporan keuangan yang diukur dengan menggunakan *Beneish M-Score* model menunjukkan hasil sebesar 0,6 persen sedangkan 99,4 persen dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan pada variabel penelitian. Kecurangan laporan keuangan yang diukur dengan menggunakan *Dechow F-Score* model menunjukkan hasil sebesar 0,4 persen sedangkan 99,6 persen dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan pada variabel penelitian. Kecurangan laporan keuangan yang diukur dengan menggunakan *Altman Z-Score* model menunjukkan hasil sebesar 88,3 persen sedangkan 11,7 persen dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan pada variabel penelitian. Oleh karena itu untuk penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel independen sesuai dengan *fraud hexagon theory* yang dikembangkan oleh Georgios Voutsinas terdiri dari tekanan, kesempatan, rasionalisasi, kemampuan, ego, serta kolusi dengan menggunakan proksi atau perhitungan yang berbeda selain perhitungan yang telah dilakukan.